

NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL KANVAS KARYA BINTANG PURWANDA DAN SKENARIO PEMBELAJARAN DI SMK

Oleh: Novi Yudha Asmara
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
noviyudha3@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) unsur intrinsik, (2) nilai religius, (3) dan skenario pembelajaran novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda. Objek penelitian ini adalah nilai religius dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa isi keseluruhan teks novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi yang menggabungkan data dan sumber data yang telah ada. Teknik analisis data menggunakan content analysis. Penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal yang menggunakan kata-kata biasa dan dipahami oleh pembaca. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda meliputi: tema novel ini adalah perjuangan seorang gadis muda untuk menghidupi keluarga dengan berjualan atau berdagang lukisan, tokoh utama: Qayyima memiliki sifat sabar dalam menghadapi hidup yang begitu berat, alur: alur maju, latar terdiri dari latar tempat: yang berisi di mana saja kejadian itu berada, latar waktu berisi kapan kejadian terjadi, dan latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial dalam masyarakat, sudut pandang: sudut pandang persona ketiga "dia" mahatahu, dan gaya bahasa: berisi cara pengarang untuk mendapatkan ciri khasnya. (2) Nilai religius dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda meliputi empat aspek. Hubungan manusia dengan Allah, hubungan ini berdasarkan pada perilaku atau cara seseorang berhubungan dengan Allah, misalnya: shalat, doa, dan bersyukur. Hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan ini erat kaitannya dengan perilaku seseorang, misalnya: sabar, pemaaf, adil. Hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan ini erat kaitannya antara manusia dengan manusia, misalnya: tolong menolong, saling memaafkan, saling menghormati dan menghargai. Hubungan manusia dengan alam, perilaku manusia untuk mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Allah. (3) dan Skenario pembelajaran berisi langkah-langkah yang meliputi: menganalisis unsur-unsur intrinsik novel *Kanvas*, menganalisis nilai religius. Kegiatan refleksi, yaitu guru memberikan penguatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa, dan pemberian tugas struktur.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai religius, dan skenario pembelajaran di SMK.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya (Pradopo, 2011:59). Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat dibandingkan dengan puisi. hal ini disebabkan karena novel sesuai dengan selera masyarakat, baik dari segi ceritanya, bahasa yang mudah dipahami, maupun dengan kelebihan novel itu sendiri yang biasanya menceritakan tentang kehidupan nyata masyarakat. ketertarikan masyarakat terhadap novel ini berhubungan dengan nilai-nilai religius yang terkandung didalamnya dan adanya perubahan perilaku pada diri seseorang setelah membaca novel serta kecenderungan nilai-nilai religius yang seperti apa yang biasanya ada dalam sebuah karya sastra novel, itu semua merupakan beberapa unsur yang menunjukkan betapa penting arti untuk mengetahui nilai religius dalam sebuah novel. Menurut Manguwijaya (1988: 11), pada awal mula, segala sastra adalah religius.

Pembelajaran apresiasi sastra berhubungan dengan kegiatan yang ada keterkaitan dengan karya sastra yaitu mendengar atau membaca karya sastra dengan penghayatan dan menulis karya sastra. Pembelajaran sastra merupakan pengajaran yang memiliki manfaat positif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Tinjauan pustaka berisi tentang buku-buku, yaitu *Teori Pengkajian Fiksi* (Nurgiyantoro, 2013), *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia* (Nurhayati, 2013), *Sastra dan Religiositas* (Manguwijaya, 2013), *Strategi Belajar Mengajar, Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif* (Sukirno, 2009), *Prosedur Penelitian Suatu*

Pendekatan Praktik (Arikunto, 2013), dan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Rosiani, Retnosari, dan Sutejo.

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoretis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam skripsi ini meliputi: (1) hakikat moral (Nurgiyantoro, 2010: 321-322) mengatakan bahwa sifat-sifat luhur kemanusiaan tersebut pada hakikatnya bersifat universal, yang artinya, sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenaran oleh manusia. Pesan moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca yang menyangkut nilai baik buruk yang diterima secara umum dan berpangkal pada nilai-nilai kemanusiaan; (2) nilai religius (Mangunwijaya, 1988: 11) mengatakan bahwa pada awal mula, segala sastra adalah religius; (3) unsur intrinsik dalam novel (Nurhayati, 2013: 9) menyatakan unsur pembangun prosa fiksi meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan bahasa; (4) skenario pelaksanaan pembelajaran sastra di kelas XII SMA. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran, dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan (Sukirno, 2009: 103).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Subjek dan objek penelitian, menurut Alwi (2005: 1095) subjek adalah pokok pembahasan yang berupa orang, tempat atau benda yang diamati sebagai sasarannya, sedangkan objek menurut Arikunto (2010: 161) semua yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Data dan sumber data penelitian ini isi dari keseluruhan teks novel *Kanvas karya Bintang Purwanda* (Alwi, 2005: 239). Instrumen penelitian adalah penulis dibantu kertas pencatat data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *content analysis*. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa, (2) nilai religius yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam, (3) skenario pelaksanaan pembelajaran novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda dalam apresiasi karya sastra di kelas XII SMK. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda melalui nilai religius, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

1. Unsur Intrinsik dalam Novel *Kanvas* Karya Bintang Purwanda

Unsur intrinsik novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda meliputi: tema, alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Tema dalam novel *Kanvas* ada dua yaitu, tema minor dan mayor. Tema minor dalam novel ini adalah perjuangan, pencarian jati diri, taat beragama, sedangkan tema mayor dalam novel ini adalah keteguhan seorang gadis yang bernama Qayyima dalam pencarian jati diri, perjuangan dalam kehidupan, dan perjalanan tentang jalan kesuksesannya. Tokoh dan penokohnya dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan, misalnya pada tokoh Qayyima memiliki sifat sabar dalam menghadapi hidup yang begitu berat. Alur yang digunakan dalam novel *Kanvas* adalah alur maju. Latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di SMA, toko Encik Ling, kolong flyover Ciputat, rumah Regina, rumah Qayyima, ruang kerja bu Lisa, galeri seni, rumah sakit. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, sore hari, dan

malam hari, dan latar sosial dalam novel ini melukiskan kehidupan yang sederhana. Sudut pandang: yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga "Dia" mahatahu. Gaya bahasa: yang dipergunakan adalah majas pleonasme, hiperbola, repetisi, dan litotes.

2. Nilai Religius dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda

Nilai religius khususnya nilai Islam dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda, meliputi empat aspek, yaitu: hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Salah satu contoh aspek hubungan manusia dengan Allah tersebut, misalnya: berdoa setelah selesai menunaikan sholat, hal ini dapat terlihat pada kegiatan Qayyima setelah selesai shalat. Hubungan manusia dengan Allah adalah hubungan yang menghubungkan perasaan manusia dengan Allah berupa wujud keterikatan batin manusia dengan Allah untuk melaksanakan perintahnya.

3. Skenario Pembelajaran di SMK

Skenario pembelajaran novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda dalam apresiasi karya sastra di kelas XII SMK, yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD: (a) siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa; (b) guru menyampaikan materi berupa unsur intrinsik dan nilai religius yang akan dipelajari, menggunakan novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda untuk dibaca setiap siswa; (c) siswa dalam tiap kelompok saling tukar informasi dan ide, berdiskusi, mengklarifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, membuat referensi mengenai unsur intrinsik dan nilai religius novel *Kanvas*; (d) setiap anggota kelompok menyiapkan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi; (e) masing-masing siswa dalam kelompok melakukan koreksi diri terhadap laporan masing-masing berdasarkan hasil diskusi kelas, siswa dan guru berkolaborasi mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Nilai religius novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda: (1) Unsur intrinsik: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. (2) Nilai religius: hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam. (3) Skenario pembelajaran novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda dalam apresiasi karya sastra di kelas XII SMK. Model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (1) bagi guru, guru dapat menggunakan novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda sebagai bahan pembelajaran sastra khususnya di kelas XII SMA; (2) bagi siswa, siswa dapat memahami dan menerapkan nilai religius yang terdapat di dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda tersebut dalam kehidupan sehari-hari; (3) bagi peneliti lain, peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitiannya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mangunwijaya, Y.B. 1988. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta: KANISIUS
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.